

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangannya ekonomi Islam juga melahirkan perbankan syariah. Perbankan syariah yang dikenal dengan sebutan *Islamic Banking*, kata *Islamic* pada awalnya dikembangkan sebagai suatu tanggapan dari kalangan ekonomi dan praktisi. Perbankan syariah yang berusaha mengakomodir berbagai pihak yang menginginkan akan terjadi jasa keuangan yang dilaksanakan sesuai dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariat Islam, khususnya yang berkaitan dengan larangan adanya praktek riba, kegiatan yang bersifat untung-untungan (*Spekulatif*) yang serupa dengan perjudian (*Maysir*), ketidakpastian (*Gharar*), dan pelanggaran terhadap prinsip keadilan dalam transaksi, serta keharusan penyaluran dana investasi pada kegiatan usaha yang etis dan halal seara syariat Islam (Arifin, 2007, hal. 128).

Kebanyakan mayoritas penduduk di Indonesia beragama Islam dengan hal ini tentu melibatkan lembaga keuangan yang berbasis syariah. Maka dari itu lembaga keuangan syariah menawarkan produk-produk yang memiliki aturan berbasis syariah. Pentingnya hal ini, maka lembaga keuangan untuk membantu menyelesaikan masalah ekonomi masyarakat yang ada saat ini. Fungsi lembaga keuangan dalam hal masalah kebutuhan ekonomi masyarakat sangatlah diperlukan untuk memperbaiki perekonomian masyarakat.

Perkembangan perbankan syariah, di Indonesia diiringi dengan perkembangan industri keuangan syariah yang diawali dari inspirasi masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim untuk memiliki sebuah alternatif sistem perbankan yang Islami. Karakteristik bank konvensional dan bank syariah dapat mempengaruhi perilaku calon nasabah dan menentukan sikap mereka terhadap pemilihan antara kedua tipe bank.

Peran bank syariah yang melandasi kegiatan penyaluran pembiayaan dengan Al-Qur'an dan Hadist. Al-Qur'an sudah sangat jelas melarang riba seperti Surah Al-Baqarah ayat 275 :

الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ

Artinya : “Allah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba.” (Al- Baqarah: 275).

Surah Al-Baqarah ayat 278 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya :”Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang yang beriman.” (Al-Baqarah: 278)

Atas dasar itu bank syariah mengimplementasikan pembiayaan yang bebas dari riba. Pembiayaan bank syariah tidak menggunakan mekanisme bunga, melainkan menggunakan skemamurabahah (akad jual-beli), *mudharabah*, *musyarakah* (penanaman modal/investasi), *ijarah/IMBT* (akad sewa/sewa beli), *salam/istishna'* (akad jual beli sewa dengan penyerahan barang di belakang), dan

qard (pinjaman), serta kombinasi dari akad-akad tersebut (Ikatan Bankir Indonesia, 2014 hal. 202).

Peran perbankan sangatlah berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi suatu negara. Oleh karenanya kemajuan pada suatu bank di suatu negara memberikan dampak besar terhadap tolak ukuran perekonomian di negara tersebut (Kasmir, 2008, hal. 1). Perbankan syariah sangatlah berpengaruh terhadap masalah perekonomian yang sesuai dengan perkembangan zaman dan memiliki peranan penting sebagai lembaga perantara antara nasabah yang mempunyai kelebihan dan kekurangan dana yang terhindar dari unsur riba.

Bank syariah merupakan bank dengan sistem bagi hasil yang merupakan tujuan utama dalam segala prosesnya, baik dalam produk pendanaan, pembiayaan, dan dalam produk lainnya. Produk bank syariah memiliki kesamaan namun berbeda dengan produk bank konvensional karena ada pelanggaran *riba*, *gharar*, dan *maysir*. Oleh karena itu, produk - produk pendanaan dan pembiayaan bank syariah harus menghindari unsur-unsur tersebut (Ascarya, 2013 hal. 2). Pembiayaan di bank syariah merupakan kesepakatan antara bank dengan nasabah melalui kesepakatan tersebut nasabah dapat meminjam dana untuk keperluan ekonomi nasabah dan berdasarkan akad yang telah di sepakati.

Seperti Bank Syariah Mandiri sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan dengan pengelolaan berdasarkan prinsip syariah Islam. Bank Syariah Mandiri memiliki berbagai macam produk baik dalam hal menghimpun dana maupun penyaluran dana. Produk yang ada di Bank Syariah Mandiri yaitu tabungan, giro, deposito dan produk pembiayaan yang berupa pembiayaan

konsumer (pembiayaan implan, pembiayaan kepada pensiunan, pembiayaan griya, pembiayaan kendaraan bermotor).

Salah satu produk pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah Mandiri adalah pembiayaan pensiun yang merupakan produk atau fasilitas pembiayaan dimana pembiayaan ini hanya diberikan kepada para pensiunan Pegawai Negeri Sipil Pusat/Daerah, TNI, POLRI, Pegawai BUMN) atau pensiunan yang menerima manfaat pensiun bulanan (BSM, 2010) 22 Januari 2020.

Pembiayaan pensiun ini merupakan pembiayaan yang dimana nasabah yang meminjam dana harus memberikan jaminan kepada bank yang berupa SK (Surat Keputusan) Pensiun Asli. Pembiayaan pensiun merupakan pembiayaan yang mempunyai resiko yang sangat kecil, karena Bank Syariah Mandiri bekerja sama dengan lembaga pengelolaan dana pensiun seperti PT. Taspen maupun Pengelolaan Dana Pensiun lainnya yang bekerja sama dengan Bank Syariah Mandiri. Pembiayaan pensiun di peruntukan kepada nasabah peminjam dana yang memiliki penghasilan tetap setelah pengsiun. Pembiayaan pensiun ini mewajibkan nasabah membayar angsuran dengan cara pemotongan gaji nasabah yang diterima tiap bulannya.

Maka dari itu pembiayaan pensiun sangat diperlukan bagi nasabah untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi. Masalah perekonomian saat ini dilihat dari angka kemiskinan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Sekarang ini banyak sekali permasalahan ekonomi yang menjadi kendala dalam kegiatan masyarakat, mengingat kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat. Sementara itu kemampuan dalam mencapai sesuatu yang diinginkan terbatas. Maka dari itu

terjadilah ketidakseimbangan antara kemampuan dan keinginan dalam mencapai sesuatu yang diinginkan.

Dengan meningkatnya kebutuhan hidup termasuk pula yang dialami oleh para pensiunan, maka semakin besar pula membutuhkan dana yang digunakan salah satunya dalam hal memenuhi kebutuhan hidup. Untuk mengatasi masalah perekonomian para pensiunan maka salah satunya dengan cara meminjam pembiayaan di Bank Syariah Mandiri. Adapun alasan menggunakan bank tersebut selain berbasis syariah juga dari prosedur lebih mudah dan cepat. Maka dari itu pembiayaan pensiun sangat diperlukan bagi nasabah untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat.

Sesuai akad pembiayaan pensiun yang diterapkan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin hanya diberikan untuk usaha yang halal dan sesuai syariah Islam. Pembiayaan pensiun juga memiliki tujuan yaitu membantu perekonomian nasabah dan meningkatkan kesejahteraan nasabah serta berusaha mengembalikan lagi sistem Islam dalam setiap transaksi muamalah yang jauh dari bunga dan riba. Pembiayaan murabahah merupakan salah satu segmen bisnis di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin yang memiliki variasi produk agar dapat membantu nasabah untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga pembiayaan ini dapat menyelesaikan persoalan nasabah dalam hal permodalan dengan adanya akses modal dari perbankan, pelaku usaha keluar dari gerbang kesulitan dalam upaya peningkatan aktivitas produksi, sehingga seseorang dapat meningkatkan perekonomian nasabah.

Dampak dari pembiayaan pensiun itu sendiri bisa kita lihat dengan adanya peningkatan pendapatan dan keuntungan usaha sehingga perekonomian nasabah meningkat. Peningkatan terhadap perekonomian nasabah ini bisa terjadi dengan adanya penambahan modal yang berupa bantuan modal dan penambahan penjualan barang-barang yang dijual. Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan para nasabah merupakan tujuan dari adanya program pembiayaan pensiun yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui apakah dampak pembiayaan pensiun berdampak pada perekonomian nasabah. Agar dapat ditarik kesimpulan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *Dampak Pembiayaan Pensiun Terhadap Perekonomian Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah: “Bagaimana Dampak Pembiayaan Pensiun Terhadap Perekonomian Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui dampak pembiayaan pensiun terhadap perekonomian nasabah pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin.

D. Signifikasi Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai dampak pembiayaan pensiun terhadap perekonomian nasabah pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti bermanfaat untuk memperluas serta menambah pengetahuan dan wawasan tentang permasalahan yang diteiti, baik bagi penulis atau pihak lain.
- b. Bagi pihak PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin sebagai gambaran mengenai kondisi pemikiran masyarakat sehingga menjadi masukan.
- c. Bagi masyarakat bermanfaat untuk menambah informasi dan pemahaman tambahan mengenai dampak pembiayaan pensiun terhadap perekonomian nasabah pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin.
- d. Sebagai khazanah ilmu pengetahuan dan literatur bagi pihak-pihak yang bermaksud melakukan penelitian berikutnya dari aspek yang berbeda dari penelitian ini, serta sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka menambah ilmu pengetahuan, baik dari pihak UIN Antasari Banjarmasin maupun perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

E. Definisi Operasional

Agar lebih memperjelas maksud dari judul diatas dan untuk terhindar dari penafsiran kekeliruan dalam memenuhi tulisan ini, maka penulis mengemukakan definisi oprasional sebagai berikut :

1. Dampak adalah benturan, pengaruh yang menimbulkan akibat (negatif atau positif) (Kamus, 2005, hal. 129). Dampak yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah dampak dari pembiayaan pensiun terhadap perekonomian nasabah pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin.
2. Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang berdasarkan kesepakatan antara pihak bank dengan pihak yang meminjam dana yang mewajibkan pihak yang meminjam dana untuk mengembalikannya sesuai jangka waktu yang telah ditentukan dengan keuntungan atau bagi hasil (Arifin, 2007 hal. 25). Banyaknya jumlah pembiayaan yang diberikan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak menyalurkan pembiayaan, sementara itu dana yang tersimpan banyak, maka hal ini akan menyebabkan bank mengalami kerugian.
3. Pensiun adalah hak setiap orang untuk memperoleh pendapatan setelah bekerja bertahun-tahun namun sudah memasuki usia pensiun atau ada sebab lainnya sesuai dengan perjanjian yang telah ditentukan (Kasmir, 2011 hal. 325). Penghasilan yang diberikan dalam bentuk uang dan besarnya tergantung dari peraturan yang ditentukan.
4. Perekonomian adalah menyatakan bahwa setiap tindakan atau proses yang berkaitan dengan penciptaan barang atau jasa untuk memenuhi segala kebutuhan manusia. (Hastuti, 2011 hal. 208) Secara spesifik istilah tersebut digunakan untuk mencirikan produksi barang-barang serta jasa-jasa yang dihasilkan dengan pengetahuan teknis yang berlaku.
5. Nasabah adalah sebutan untuk orang atau badan usaha yang mempunyai rekening simpanan atau pinjaman pada sebuah bank tertentu (Priyatna, 2014, hal. 69).

F. Kerangka Pemikiran

Pembiayaan pensiun yang diberikan oleh bank syariah berbeda dengan kredit yang diberikan oleh bank konvensional. Dalam perbankan syariah *return* atas pembiayaan tidak dalam bentuk bunga, akan tetapi dalam bentuk lain sesuai dengan aka-akad yang disediakan di bank syariah. Bank syariah menyalurkan dananya kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan. Penelitian ini untuk mengetahui dampak pembiayaan terhadap perekonomian nasabah dan mencari pengaruh dari variabel pembiayaan pensiun terhadap perekonomian nasabah. Kerangka penelitian yang peneliti susun dalam penelitian ini adalah :



Gambar 1.1
(Sumber : Data diolah Berdasarkan Teori)

Keterangan:

X= Pembiayaan Pensiun \longrightarrow : Secara Parsial

Y = Perekonomian Nasabah

Pada penelitian ini terdapat 1 variabel independen (bebas) dan 1 variabel dependen (terikat). Pembiayaan Pensiun (X) adalah variabel independen yang dapat mempengaruhi Perekonomian Nasabah (Y) variabel dependen (terikat).

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan atau teori, karena hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya maka perlu diuji

kebenarannya. Menurut para ahli hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antar dua variabel atau lebih. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya (Siregar, 2013, hal. 38).

Hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

H_0 = Diduga tidak ada dampak secara signifikan pembiayaan pensiun terhadap perekonomian nasabah pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin.

H_a = Diduga ada dampak secara signifikan pembiayaan pensiun terhadap perekonomian nasabah pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin.

H. Kajian Pustaka

Untuk menghindari plagiarisme dan kesamaan, maka berikut ini penulis sampaikan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Leo Rahman (1501270082), Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2019. Yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Untuk Menggunakan Pembiayaan Dana Pensiun Pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya promosi secara langsung yang hanya menggunakan brosur. Hal ini berimbas pada produk itu sendiri sehingga masyarakat tidak mengetahui adanya produk dana pensiun. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Persamaan penulisan ini dengan

penelitian yang diteliti oleh penulis membahas tentang keputusan nasabah menggunakan pembiayaan dana pensiun . Perbedaan penelitian ini terletak pada objek yang diteliti, peneliti ini lebih memfokuskan ke promosi dan pelayanan pembiayaan pensiun sedangkan penulis membahas tentang dampak pembiayaan pensiun terhadap perekonomian nasabah (Rahman, 2019).

2. Intan Purnama Sari (1602080070), Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro 2016. Yang berjudul “Implementasi Pembiayaan Pensiun Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang (KC) Bandar Jaya”. Penelitian ini dilatarbelakangi bagaimana prosedur pembiayaan pensiun yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri dan membahas tentang produk pembiayaan konsumen yang paling banyak diminati nasabah adalah pembiayaan pensiun. Persamaan penulisan ini dengan penelitian yang diteliti oleh penulis membahas tentang pembiayaan pensiun yang banyak diminati oleh nasabah. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti penulis yaitu penelitian ini berfokus ke prosedur pembiayaan pensiun sedangkan penulis lebih fokus ke pembiayaan pensiun terhadap perekonomian nasabah (Sari, 2016).
3. Ayu Latif (1101160186), Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin 2015. Yang berjudul “Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Pada Bank Muamalat Cabang Banjarmasin”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah terhadap Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dan tinjauan ekonomi Islamnya. Persamaan penulisan ini dengan penelitian yang diteliti oleh penulis

membahas tentang berkembangnya sektor ekonomi syariah di Indonesia yang menyebabkan lembaga keuangan syariah harus turut serta untuk menjadikan perekonomian meningkat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu pada objek yang diteliti, penulis membahas tentang Dampak Pembiayaan Pensiun Terhadap Perekonomian Nasabah pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin (Latif, 2015).

4. Noor Latifah (1001160227), Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin 2016. Yang berjudul “Mekanisme Pembiayaan Paket Masa Depan Pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Cabang Banjarmasin”. Penelitian ini membahas tentang pembiayaan Paket Masa Depan yang memberikan inovasi baru untuk memperbaiki kehidupan nasabah. Persamaan penelitian ini dengan penulis sama membahas tentang program pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk merubah hidupnya menjadi lebih baik lagi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu pada objek yang diteliti, penulis lebih fokus ke pembiayaan pensiun terhadap perekonomian nasabah (Latifah, 2016).
5. Husna Olfia (1001160214), Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin 2014. Yang berjudul “Pembiayaan Warung Mikro Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kecil Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Martapura”. Penelitian ini membahas tentang Seberapa besar peran produk pembiayaan warung mikro dalam meningkatkan usaha mikro untuk kelancaran usaha masyarakat dalam hal meningkatkan dan mengembangkan ekonomi masyarakat. Persamaan penelitian ini sama

membahas tentang pembiayaan peningkatan ekonomi masyarakat. perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu pada objek yang diteliti, penulis meneliti tentang pembiayaan pensiun terhadap perekonomian nasabah (Olfia, 2014).

I. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir ini penulis akan menjelaskan mengenai sistematika pembahasan yang hasilnya disusun ke dalam 5 Bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, berisi mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Kerangka Pemikiran, Hipotesis Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori yang menjabarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau interatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga memberikan informasi dari referensi media lainnya.

Bab III Metodologi Penelitian, bab ini di fokuskan pada pembahasan teknis metode penelitian yang meliputi: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Desain Penelitian, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, Teknik Analisis Data, Tahap Penelitian.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian Dampak Pembiayaan Pensiun Terhadap Perekonomian Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang

Banjarmasin. Selanjutnya membahas tentang analisis data dan hasil analisis serta pembahasan yang disesuaikan dengan metode penelitian bab III, sehingga akan memberikan perbandingan hasil penelitian dengan kriteria yang ada dan pembuktian serta jawaban-jawaban pertanyaan yang disebut dalam rumusan masalah.

Bab V merupakan penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan telaah ringkasan terhadap pembahasan dari analisis sebelumnya. Adapun saran merupakan gagasan penulisan dan kontribusi pemikiran yang diberikan agar hasil penelitian berdampak positif bagi semua pihak.